

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses yang kompleks, namun kompleksitasnya selalu seiring dengan perkembangan manusia. Melalui pendidikan pula berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran.

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir (Trianto, 2010:16). Program pembelajaran di sekolah kejuruan merupakan program khusus dalam kegiatan pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran diberikan antara lain melalui sejumlah mata pelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan bervariasi bagi peserta didik.

Penggunaan alat bantu atau media pembelajaran merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dan sudah merupakan suatu integrasi terhadap metode belajar yang dipakai. Alat bantu belajar termasuk salah satu unsur dinamis dalam belajar. Alat bantu atau media dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran tersebut. Salah satu sumber belajar dan media pembelajaran yang dirasa dapat membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran adalah lembar kerja siswa (LKS). Penggunaan lembar kerja siswa (LKS) oleh guru sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran karena pada lembar kerja siswa (LKS) ini terdapat langkah-langkah praktek. Ketika guru telah selesai memberikan materi pelajaran kepada siswa, maka siswa dapat memantapkan materi tersebut dengan mengerjakan praktik yang terdapat pada lembar kerja siswa (LKS).

Saat peneliti melakukan program latihan profesi (PPL), hasil observasi di SMK Negeri 1 Kuningan memperlihatkan bahwa proses pembelajaran pada Program Keahlian Teknologi Hasil Pertanian di SMK Negeri 1 Kuningan.

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan cara melibatkan peserta didik secara langsung mengikuti kegiatan praktikum tanpa menggunakan lembar kerja siswa (LKS). Semua proses kegiatan mengacu pada bimbingan dan perintah langsung dari koordinator lapangan, dimana dalam proses pembelajaran tersebut posisi guru masih dominan (*teacher centered*). Selama praktikum dilaksanakan, siswa cenderung tidak memperhatikan instruksi dari guru yang akhirnya berdampak pada hasil belajar yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

Hasil test pada kompetensi dasar pengolahan dan pengawetan bahan hasil pertanian pada program Teknologi Hasil Pertanian siswa kelas X THP 1 menunjukkan bahwa 75% (27 siswa) memiliki nilai lebih dari 75, sedangkan 25% (9 siswa) mendapatkan nilai kurang dari 75. Hal ini menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa yang nilainya kurang dari 75. Penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dapat membantu mengatasi masalah tersebut, karena dalam standar kompetensi ini merupakan materi dasar atau awal dari pembelajaran produktif khususnya dalam teknologi pengolahan hasil pertanian.

Melihat latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dalam Kompetensi Dasar Pengolahan Dan Pengawetan Bahan Hasil Pertanian Di SMKN 1 Kuningan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa masalah yang memperkuat alasan mengapa permasalahan tersebut diangkat. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih terpusat pada guru, belum melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa kelas X THP pada standar kompetensi dasar pengolahan dan pengawetan bahan hasil pertanian masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

3. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan lembar kerja siswa (LKS) pada standar kompetensi dasar pengolahan dan pengawetan bahan hasil pertanian?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang dicapai oleh siswa menggunakan lembar kerja siswa (LKS) dalam standar kompetensi dasar pengolahan dan pengawetan bahan hasil pertanian?

### **1.4 Batasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X THP 1 SMK Negeri 1 Kuningan.
2. Media pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran yang menggunakan lembar kerja siswa (LKS) pada kelas X THP 1 SMK Negeri 1 Kuningan pada standar kompetensi pengolahan dan pengawetan bahan hasil pertanian.
3. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini yaitu meliputi aspek kognitif dan afektif. Hasil penelitian ini diperoleh selama kegiatan belajar mengajar dan pada saat melakukan pre test dan post test.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan lembar kerja siswa (LKS) pada standar kompetensi pengolahan dan pengawetan bahan hasil pertanian.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang dicapai oleh siswa yang menggunakan lembar kerja siswa (LKS) dalam standar kompetensi dasar pengolahan dan pengawetan bahan hasil pertanian.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Secara umum melalui penelitian ini akan menghasilkan suatu lembar kerja siswa (LKS) yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara khusus melalui penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Guru : menjadi masukan bagi guru bidang dasar pengendalian mutu hasil pertanian pada khususnya dan guru-guru studi lainnya dalam menerapkan lembar kerja siswa (LKS) dalam pembelajaran.
2. Siswa : kegiatan belajar dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatnya prestasi belajar dari siswa.
3. Lembaga Pendidikan Terkait : Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman isi dari penelitian ini, maka penulis membagi laporan ini menjadi lima bab. Kelima bab tersebut meliputi :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini mengemukakan tentang landasan teoritis yang meliputi teori-teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini mengemukakan tentang metode penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mengemukakan tentang pembahasan dari hasil yang diperoleh dalam penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang bersifat konstruktif setelah dilakukannya penelitian.